



Pelatihan dan Pendampingan “Penguatan Nilai – Nilai Pemasaran dan Kewirausahaan pada Siswa Putri SMK Taruna Jaya”

Training and Mentoring “Strengthening Marketing and Entrepreneurship Values for Female Students of Taruna Jaya”

Vembri Aulia Rahmi^{1*}, Ifahda Pratama Hapsari², Hadi Ismanto³, Beni Dwi Komara⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

[*vembriaulia@umg.ac.id](mailto:vembriaulia@umg.ac.id)

Article History:

Received: Januari 08, 2025;

Revised: Januari 19, 2025;

Accepted: Januari 31, 2025;

Published: Februari 05, 2025;

Keywords: Training and Mentoring, Marketing, Entrepreneurship

Abstract: This community service is intended to introduce marketing and entrepreneurship values in the form of mentoring to female students in vocational schools which are expected to foster creativity and create positive attitudes in life. Community service methods include: socialization and lectures. Marketing training teaches students how to carry out marketing activities. Meanwhile, understanding entrepreneurship teaches students to interpret the business process and changing the value of an object or material into benefits. Socialization by introducing methods, tools for marketing. The development of the digital world provides opportunities to take advantage of available opportunities by using digital devices. Female students' understanding of marketing values in the digital era supports teaching and learning activities and students become responsive to environmental changes and are able to utilize digital devices for useful information. Entrepreneurial values teach students to do innovative things. Apart from technological developments in implementing marketing values and entrepreneurial practices, through lectures on how to wisely use digital media. Guidance to students regarding positive activities, such as product marketing and creativity upholds an entrepreneurial culture in schools.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mengenalkan nilai – nilai pemasaran dan kewirausahaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa putri di SMK yang diharapkan dapat membangkitkan kreativitas dan menciptakan sikap positif dalam kehidupan. Metode pengabdian meliputi: sosialisasi dan ceramah. Pelatihan pemasaran mengajarkan siswa cara melakukan kegiatan pemasaran. Sementara, pemahaman kewirausahaan mengajarkan siswa memaknai proses usaha dan perubahan nilai dari suatu benda atau bahan menjadi manfaat. Sosialisasi dengan mengenalkan metode, perangkat untuk pemasaran. Perkembangan dunia digital memberikan peluang untuk memanfaatkan peluang yang tersedia dengan menggunakan perangkat digital. Pemahaman siswa putri terhadap nilai – nilai pemasaran di era digital mendukung kegiatan belajar mengajar dan siswa menjadi responsif terhadap perubahan lingkungan dan cakap mendayagunakan perangkat digital untuk informasi yang bermanfaat. Nilai kewirausahaan mengajarkan siswa melakukan hal hal yang inovatif. Terlepas dari perkembangan teknologi dalam menerapkan nilai nilai pemasaran dan praktik kewirausahaan, melalui ceramah mengenai cara bijak menggunakan media digital. Pengarahan kepada siswa terkait kegiatan positif, seperti pemasaran produk dan kreativitas menjunjung budaya kewirausahaan di sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan dan Pendampingan, Pemasaran, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Pemahaman siswa putri SMK mengenai IMK (Industri Mikro, Kecil) adalah penting untuk menggali potensi mereka yang nantinya mampu memberi kemanfaatan baginya kelak akan memampukannya sebagai entrepreneur setelah lulus. Diketahui selama ini, IMK selain membuka peluang wirausaha juga yang tidak kalah utama adalah kontribusinya pada perekonomian penduduk Indonesia. Pelaku usaha membuka hampir keseluruhan bidang pekerjaan serta mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, siswa putri SMK dengan beberapa keterampilan membuat produk¹ sangat sesuai jika lulusannya mengembangkan produknya untuk dikomersialisasikan pada bisnis. Proporsi daerah Kabupaten Gresik berjumlah 18 kecamatan, di mana semakin bertambahnya pelaku usaha mikro. Pelaku industri terdapat di setiap kecamatan. Peningkatan jumlah industri mikro bertambah setiap tahunnya². Banyaknya jumlah pengusaha di tiap wilayah menjadi sarana pembelajaran bagi siswa putri SMK untuk mengenali konsep bisnis dan kewirausahaan³.

Selama ini, siswa SMK sudah mempelajari beberapa mata pelajaran terkait ekonomi dan bisnis⁴, seperti mata pelajaran: akuntansi, pemasaran maupun kewirausahaan akan tetapi belum memahami bagaimana risiko, tantangan dan peluang bisnis dikembangkan pada praktik wirausaha. Pembelajaran mengenai nilai nilai dasar pemasaran dan kewirausahaan akan membantu mereka menguatkan dasar praktik bisnis. Dengan demikian, apa yang dipelajari di SMK dapat diimplementasikan di dunia kerja nyata. Siswi putri khususnya memiliki ketelatenan dalam membuat produk usaha. Bahkan banyak juga siswi putri yang mengkreasikan idenya ke dalam inovasi produk. Meskipun demikian tetap diperlukan pendampingan dan penguatan dalam membangun usaha oleh pihak guru maupun mentor.

Walaupun adanya jumlah usaha mikro terus mengalami penambahan di setiap wilayah

¹ Oleh Ratih Yuniastri et al., “PENINGKATAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA SMK MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK BERBASIS KOMODITI LOKAL,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 8 (January 1, 2023): 5801–5808, accessed August 10, 2024, <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/4505>.

² Bela Oka Ariska, “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Gresik,” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2, no. 1 (2018): 83–94, accessed July 28, 2024, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6969>.

³ Meidyan Permata Putri and Eka Hartati, “PENGGUNA EDMODO DALAM MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU SMK SWAKARYA PALEMBANG,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (July 17, 2020): 191–201, accessed August 10, 2024, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/296>.

⁴ Eka Febrianto, Soetarno Joyoatmojo, and Jonet Ariyanto Nugroho, “UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA POWER POINT PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS SISWA SMK NEGERI I BANYUDONO TAHUN AJARAN 2015/2016,” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 1 (2016), accessed August 10, 2024, <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17370>.

kecamatan dan menjadi peluang bagi pengusaha mikro yang akan bertumbuh, tetapi tidak dapat dipungkiri adanya banyak persoalan dan masalah dialami oleh pelaku industri mikro dalam memajukan bisnisnya yang perlu dipahami siswa SMK. Persoalan – persoalan yang kerap kali terjadi pada Industri Mikro Di Kabupaten Gresik, antara lain: keterbatasan sumber daya manusia dalam mencerna masukan dan ilmu baru, seperti: pengelolaan bisnis ⁵, permodalan ⁶, inovasi pemasaran ⁷, maupun kualitas produk. usaha mikro mengalami kesulitan untuk mengembangkan usaha. Bahkan usaha menjadi rentan terhadap kegagalan usaha karena ketidakmampuan menyikapi persaingan bisnis di pasar kompetitif ⁸. Beragam permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, maka calon pengusaha dari lulusan SMK setidaknya mampu mengantisipasi kegagalan tersebut dengan meningkatkan kapabilitasnya sejak dini sebelum benar benar merintis usaha mikro.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada siswi putri SMK diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang tata kelola usaha ⁹. Sementara, usaha mikro pada umumnya selama ini menjalankan usaha secara konvensional ¹⁰. Kegiatan pengabdian masyarakat menekankan pada pemahaman siswi putri SMK mengenai tata kelola usaha ¹¹, sehingga kelak calon pengusaha baru mampu mengantisipasi tantangan bisnis dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang mereka miliki.

Siswa SMK semestinya memahami jika usaha mikro membutuhkan keunggulan kompetitif dalam dunia usaha yang dinamis agar bisa bertahan dan berkembang ¹². Sejauh ini

⁵ Irawan D, “Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Jaringan Usaha,” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 2 (2020).

⁶ Retno Widiastuti et al., “Aksesibilitas Lembaga Pembiayaan Formal Untuk Pelaku Usaha Mikro Pengolahan IkWidiastuti, R., Miftakhul, H., Balai Besar, H., Sosial, R., Kelautan, E., & Perikanan, D. (2019). Aksesibilitas Lembaga Pembiayaan Formal Untuk Pelaku Usaha Mikro Pengolahan Ik,” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 14, no. 2 (November 27, 2019): 249–259, accessed July 28, 2024, <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/7932>.

⁷ Dyan Triana Putra et al., “Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan Dan Tantangan Di Era Digital,” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 08 (August 29, 2023): 684–696, accessed July 28, 2024, <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/590>.

⁸ Viviana Mayasari, Devani Laksmi Indyastuti, and Daryono Daryono, “Model Kualitas Aset Dan E-Commerce Pada Kinerja UMKM Yang Dimoderasi Oleh Strategi Persaingan Produk,” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 4 (June 17, 2023): 446–457, accessed June 7, 2024, <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/289>.

⁹ Iswadi M Ahmad et al., “Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan Umkm Di Kota Ternate,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (November 26, 2022): 640–647, accessed June 7, 2024, <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3829>.

¹⁰ Muhammad Yusuf Aria Widjaja and Yusda Auliyah Anifatin, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen UMKM Pada Operasional Kantin Ilmu Di Yayasan Perkumpulan Kanjeng Sepuh,” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 10, no. 1 (2020): 39–54.

¹¹ Ruth Agnesia Sembiring and Tia Subekti, “Analisis Aktor Dalam Tata Kelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Batu Untuk Kualitas Internasional,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 7, no. 1 (June 18, 2021): 31–44, accessed June 7, 2024, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/30416>.

¹² Maulidatun Nikmah and Siswahyudianto Siswahyudianto, “Strategi Diferensiasi Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek

siswa SMK mengerti tentang keunikan produk serta efisiensi biaya produksi merupakan salah satu wujud keunggulan kompetitif yang dapat dimiliki oleh usaha mikro¹³, baik dari sisi keunikan produk menunjukkan perbedaaan antara satu produk dengan produk lainnya. Siswi SMK diarahkan dan dididik untuk mampu menciptakan produk ataupun jasa unggul. Sementara, efisiensi biaya produksi didukung oleh kemudahan memperoleh bahan baku untuk mendukung harga produk menjadi lebih murah belum banyak diketahui oleh siswa SMK. Produk ataupun jasa yang dibuat dapat memanfaatkan material, media atau sarana yang ada di lingkungan sekitar atau dapat dibeli di manapun tersedia.

Siswi dari SMK akan diberikan pemahaman jika kemajuan usaha mikro dicapai apabila pengusahanya memiliki tata kelola usaha yang tertib berdasarkan perencanaan usaha dan strategis bisnis yang disusun serta mampu menganisipasi terhadap apapun perubahan bisnis¹⁴. Perbaikan tata kelola usaha akan mendorong terciptanya strategi usaha yang tepat. Akibatnya kualitas produk dan layanan semakin baik dan diperoleh jaringan pemasaran yang luas. Hal ini akan membantu usaha mikro bersaing dengan lebih baik di pasar lokal, regional, dan bahkan internasional. Selama ini siswi sudah mendapat ilmu dan keterampilan terkait administrasi, sehingga jika mereka berwirausaha dapat menerapkan cara cara modern yang sudah diajarkan dari sekolah. Namun, penekanan terhadap dasar nilai – nilai pemasaran dan kewirausahaan selama ini belum menjadi *mindset* pada diri siswa SMK¹⁵.

Pengajar hanya tinggal memantau dan sesekali mengarahkan jika terdapat tindakan yang tidak sesuai dengan alur maupun jalur. Peran perguruan tinggi adalah memberikan penguatan melalui pelatihan kewirausahaan untuk mendukung keberhasilan siswa SMK. Keberadaan usaha mikro mampu menyediakan peluang lapangan kerja baru¹⁶ dan mengurangi tingkat pengangguran perlu dimengerti oleh siswa SMK. Akhirnya, mereka akan memahami jika kontribusi usaha mikro dapat memberikan peningkatan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan¹⁷, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Kabupaten Trenggalek,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani* 4, no. 1 (2022): 66–82.

¹³ Syamsu Rijal et al., “Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, Dan Jaringan Bisnis Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah,” *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 03 (2023): 173–185.

¹⁴ Christian Herdinata and Fransisca Desiana Pranatasari, “Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” (Deepublish Publisher, 2020).

¹⁵ Yayang Ayu, Nuraeni Smk, and Bakti Ilham, “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 2 (2022): 38–53, accessed August 10, 2024, <https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/18>.

¹⁶ Rizwan Aryadi and Siti Hajati Hoesin, “Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia,” *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)* 8, no. 1 (2022): 57–72.

¹⁷ Abdul Wahab and Ilma Mahdiya, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia,” *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 1 (August 3, 2023): 109–124, accessed June 7, 2024,

Potensi daerah Kabupaten Gresik menunjukkan beberapa produk unggulan¹⁸ dari segi sumber daya alam serta budaya¹⁹. Sementara, lulusan SMK diharapkan mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan usaha. Pendampingan siswi SMK tentang nilai – nilai pemasaran dan kewirausahaan akan menambah wawasan mereka agar di masa mendatang dapat mengelola bisnis dengan baik serta mampu mendayagunakan sumber daya usaha secara efektif dan efisien. Kemungkinan usaha yang akan diujicobakan oleh siswa SKM adalah usaha mikro, di mana usaha mikro juga dapat menciptakan produk dengan nilai tambah²⁰ untuk menarik minat pasar, membantu mempromosikan identitas lokal dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah tersebut.

Besarnya peran usaha mikro bagi ekonomi negara berkembang sebagai mesin penggerak untuk mendapatkan penghasilan dari usaha yang dijalankan menjadi pokok dasar pemahaman siswa SMK. Usaha mikro membuka luas lapangan kerja bagi masyarakat²¹. Pekerja usaha mikro selalu bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, pengangguran semakin berkurang. Pemahaman siswa SMK terkait peran usaha mikro akan menstimulus mereka untuk belajar berwirausaha.

Bertambahnya jumlah usaha mikro bukan menjadi indikator keberhasilan usaha dan tidak menutup kemungkinan jika lulusan SMK kurang berhasil membangun usaha. Namun, tidak jarang dari mereka mengalami kerugian yang berakibat pada penutupan usaha. Banyaknya pesaing membuat usaha mikro tidak mampu mengantisipasi dan menyebabkan kegagalan usaha. Terlebih sumber daya manusia belum dioptimalkan dalam mengelola sumber daya potensialnya. Meskipun lulusan SMK diarahkan untuk langsung bekerja, tetapi pendidikan informal dapat meningkatkan kapabilitas lulusan SMK

Pemerintah sejauh ini sudah banyak upaya diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa SMK, baik dari infrastruktur maupun fasilitas belajar. Namun, kenyataannya

<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/11713>.

¹⁸ Devi Febrianti, Ninik Mas'adah, and Amrizal Imawan, "Pemanfaatan Informasi Akuntansi Sebagai Alat Eposisi UMKM Dalam Menghadapi COVID-19," *Media Mahardhika* 21, no. 1 (September 30, 2022): 41–61, accessed June 7, 2024, <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardhika/article/view/521>; Akhmad Wasiur Rizqi, Moh Jufriyanto, and Pregiwati Pusporini, "Pelatihan Desain Kemasan Produk Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik (Studi Kasus: Produk Kerupuk)," *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 1, no. 1 (2021): 33–38.

¹⁹ Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI, "Kawedanan Sidayu, Warisan Budaya Di Kabupaten Gresik. - Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur," *Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id*, last modified 2015, accessed July 29, 2024, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jatim/kawedanan-sidayu-warisan-budaya-di-kabupaten-gresik/>.

²⁰ Febrianti, Mas'adah, and Imawan, "Pemanfaatan Informasi Akuntansi Sebagai Alat Eposisi UMKM Dalam Menghadapi COVID-19."

²¹ Ninik Sriyani Kadani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191–200.

masih banyak sekolah di beberapa daerah yang belum memperoleh fasilitas yang sama seperti sekolah lain dari pemerintah. Sementara, beberapa siswa SMK juga perlu mengembangkan ilmu dan mampu menangkap peluang usaha dimulai sejak dini

Selama ini lulusan SMK identik bekerja ikut orang atau melamar pekerjaan atau seandainya berbisnis juga hanya dilakukan dengan cara konvensional dengan praktik usaha tradisional, di mana mereka mengandalkan tenaga fisik untuk memproduksi produk. Di sisi lain tidak jarang mereka hanya memfokuskan pada produksi dan mempedulikan pentingnya manajemen usaha. Skala usaha SMK pada umumnya hanya memikirkan bagaimana setiap harinya produk terjual. Pertimbangan tentang keberlanjutan dan pengembangan usaha bukan menjadi prioritas. Akibatnya, produk usaha hanya sebatas produk inti dan konsumen menjadi jenuh karena inovasi bisnis kurang dimaksimalkan. Lulusan SMK kebanyakan kurang mengenal makna nilai – nilai pemasaran yang harus dibangun dari awal dan berikut faktor orientasi kewirausahaan juga seharusnya menjadi pedoman.

Kondisi usaha seringkali terjadi pada usaha mikro, mereka mengalami kerugian hampir terus menerus tanpa disadari. Meskipun jumlah pengusaha industri mikro di daerah tersebut cenderung bertambah, tetapi usahanya belum mampu untuk naik kelas atau bergeser ke skala usaha yang lebih besar. Cara dan perilaku tradisional dalam mengoperasikan usaha ajeg diterapkan oleh mereka. Tren bisnis pelajar saat ini mulai bergeser dengan menerapkan praktik bisnis modern yang memanfaatkan teknologi dan informasi.

Meski demikian belum semua siswa SMK menindaklanjuti praktik wirausaha.. Sejauh ini, beberapa diantara siswa hanya memasarkan usaha dari mulut ke mulut. Siswa SMK membutuhkan informasi dan pengetahuan bisnis untuk mewujudkan cita cita mereka. Mengingat bahwa siswa putri SMK cenderung lebih telaten dan bakal menjadi calon ibu rumah tangga, maka keterampilan yang dimiliki siswa putri SMK perlu didukung dan digali potensinya untuk melatih keuletan pada diri mereka.

Besarnya peran usaha mikro bagi ekonomi negara berkembang sebagai mesin penggerak untuk mendapatkan penghasilan dari usaha yang dijalankan menjadi pokok dasar pemahaman siswa SMK. Usaha mikro membuka luas lapangan kerja bagi masyarakat²². Pekerja usaha mikro selalu bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, pengangguran semakin berkurang. Pemahaman siswa SMK terkait peran usaha mikro akan menstimulus mereka untuk belajar berwirausaha.

Bertambahnya jumlah usaha mikro bukan menjadi indikator keberhasilan usaha dan

²² Ibid.

tidak menutup kemungkinan jika lulusan SMK kurang berhasil membangun usaha. Namun, tidak jarang dari mereka mengalami kerugian yang berakibat pada penutupan usaha. Banyaknya pesaing membuat usaha mikro tidak mampu mengantisipasi dan menyebabkan kegagalan usaha. Terlebih sumber daya manusia belum dioptimalkan dalam mengelola sumber daya potensialnya. Meskipun lulusan SMK diarahkan untuk langsung bekerja, tetapi pendidikan informal dapat meningkatkan kapabilitas lulusan SMK.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada siswi putri SMK Taruna Jaya Gresik mengenai pelatihan dan pendampingan nilai nilai pemasaran dan kewirausahaan, meliputi bagian setiap metode.

1. Identifikasi Persoalan

Dalam mencapai efektivitas kegiatan pengabdian, maka diperlukan untuk memahami persoalan di lapangan. Setiap persoalan yang ditemui pada siswa disesuaikan dengan isu lingkungan yang menjadi kebutuhan di masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan untuk tujuan membuka pola pikir siswa agar memiliki kreativitas untuk mendukung keberhasilan mereka di masa depan. Ketercapaian kegiatan membutuhkan penyampaian dalam bentuk dialog yang memberikan kesempatan bagi narasumber dan audien untuk membangun ikatan agar materi dapat tersampaikan sesuai tujuan.

3. Evaluasi Kegiatan

Keseluruhan rangkaian kegiatan yang terlaksana akan diketahui apa yang menjadi kekurangan bagi siswa untuk selanjutnya dapat dievaluasi untuk melengkapi kebutuhan siswa dan mengetahui potensi siswa agar lebih efektif untuk kegiatan selanjutnya

4. Rencana Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kegiatan selanjutnya akan disusun rencana pembenahan dari beberapa kegiatan yang seharusnya ditambahkan. Mengingat, siswa diharapkan memiliki keterampilan pemasaran. Sementara, mereka cukup perlu diberikan pemahaman bagaimana bijak pemanfaatan media digital.

3. HASIL

Sesi kegiatan dibedakan untuk memudahkan pemahaman siswa putri sebelum mengimplementasikan aktivitas pemasaran dan menerapkan perilaku kewirausahaan.

1. Koordinasi

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan koordinasi dengan pengelola guru SMK Taruna Jaya dengan tujuan untuk menawarkan program pengabdian yang akan dilaksanakan, kesepakatan kerjasama mengenai program pengabdian dan penentuan jadwalnya, seperti pada Gambar 2. berikut ini:.



Gambar 1. Koordinasi Pihak Sekolah

2. Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pekan pertama waktu pengabdian. Kegiatan ini diikuti kepala sekolah, guru dan tenaga non kependidikan. Pada tahap sosialisasi ini, tim pengabdian menjelaskan tujuan, target, serta sasaran program pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Media Digital

Gambar 2. menunjukkan sikap positif siswa ketika menjelaskan peran media digital untuk aktivitas positif seperti kegiatan pemasaran online.

3. Pelaksanaan Program

Pada kegiatan pelaksanaan, tim akan melakukan pemaparan materi pada pengabdian yang dilaksanakan. Kegiatan akan dilakukan dengan berbagai tahap mulai dari pemaparan materi yang berkaitan dengan dasar dasar nilai pemasaran dan kewirausahaan.



Gambar 3. Ceramah Materi

Gambar 3. menunjukkan kegiatan ceramah tentang materi nilai pemasaran dan kewirausahaan.

4. DISKUSI

Berdasarkan komunikasi dengan pihak SMK Taruna Jaya serta koordinasi dengan pihak sekolah diketahui bahwasanya siswa SMK Taruna Jaya dengan dominasi gender perempuan dapat dipahami bahwa penguatan nilai nilai pemasaran dan kewirausahaan melalui pelatihan dan pendampingan dibutuhkan bagi siswa. Terlebih siswa putri mengampu pelajaran akuntansi dan belum efektif untuk mengenal dan mendalami pembelajaran pemasaran dan kewirausahaan.

Siswa SMK diharapkan setelah lulus dipersiapkan bagi mereka untuk siap kerja. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan masih terdapat banyak pengangguran. Begitu juga persoalan etika dalam menggunakan media diharapkan menjadi kesadaran bagi semua pihak untuk mengarahkan siswa kepada hal hal yang bersifat positif. Pemahaman siswa terutama bijak dalam pemanfaatan media digital untuk kegiatan pemasaran yang mendukung kreativitas siswa.

Setelah siswa mengerti bagaimana sisi positif dan negatif pemanfaatan media digital, maka siswa diarahkan kepada kegiatan positif untuk menunjang keberhasilan siswa. Pemahaman mereka tentang nilai nilai pemasaran mengajarkan mereka untuk mengerti komunikasi pemasaran, peranan pemasaran digital, merek yang mendukung praktik kewirausahaan. Kesiapan mereka dengan ilmu dan pengalaman²³ mengarahkan mereka dalam kesiapan untuk berwirausaha setelah mereka lulus. Siswa belajar²⁴ bagaimana praktik

²³ Tri Winarsih Winarsih and Yono Dwi Widodo Yono, "Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Melalui Pemasaran Online," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)* 1, no. 1 (2021): 14–23.

²⁴ Damdam Damiyana, Evalina Darlin, and Inna Hanarti, "Meraih Sukses Melalui Personal Branding Bagi Gen Z Di Smk Laboratorium Global Cikarang," *Jurnal Abdimas Plj* 3, no. 2 (2023): 68–73.

kewirausahaan dengan melatih keterampilan pemasaran berarti membangun budaya wirausaha di tingkat sekolah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mawadahi siswa untuk membangkitkan semangat wirausaha. Pihak sekolah diharapkan mendukung siswa agar mampu meningkatkan kemampuan pemasaran, sehingga tercipta budaya dan atmosfer kewirausahaan di sekolah. Beberapa kegiatan di sekolah, seperti bazar atau kompetisi di tingkat sekolah yang mampu mendorong sikap kreatif.

Perkembangan teknologi telah mengubah peradaban manusia tetapi perilaku positif dan bijaksana seharusnya dipertahankan. Penggunaan media digital untuk kegiatan yang bersifat positif mengajarkan kepada siswa pengalaman yang berharga untuk keberhasilan siswa didik.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penghargaan atas kegiatan pengabdian ini terutama kepada rekan anggota tim. Selebihnya ucapan terima kasih kepada SMK Taruna Jaya Kabupaten Gresik yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Terima kasih kami haturkan juga kepada Dekan yang telah memberikan ijin untuk terlaksananya kegiatan

7. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Iswadi M, Faisal Y Habsyi, Datje Renjaan, Stkip Kie, and Raha Abstract. “Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan Umkm Di Kota Ternate.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 22 (November 26, 2022): 640–647. Accessed June 7, 2024. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3829>.
- Ariska, Bela Oka. “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Gresik.” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 2, no. 1 (2018): 83–94. Accessed July 28, 2024. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6969>.
- Aryadi, Rizwan, and Siti Hajati Hoesin. “Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia.” *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)* 8, no. 1 (2022): 57–72.
- Ayu, Yayang, Nuraeni Smk, and Bakti Ilham. “Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)* 1, no. 2 (2022): 38–53. Accessed August 10, 2024. <https://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/18>.
- Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah. “Kawedanan Sidayu, Warisan Budaya Di Kabupaten Gresik. - Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur.” *Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id*. Last modified 2015. Accessed July 29, 2024. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjatim/kawedanan->

sidayu-warisan-budaya-di-kabupaten-gresik/.

- D, Irawan. “Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Jaringan Usaha.” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 2 (2020).
- Damiyana, Damdam, Evalina Darlin, and Inna Hanarti. “Meraih Sukses Melalui Personal Branding Bagi Gen Z Di Smk Laboratorium Global Cikarang.” *Jurnal Abdimas Plj* 3, no. 2 (2023): 68–73.
- Febrianti, Devi, Ninik Mas’adah, and Amrizal Imawan. “Pemanfaatan Informasi Akuntansi Sebagai Alat Eposisi UMKM Dalam Menghadapi COVID-19.” *Media Mahardhika* 21, no. 1 (September 30, 2022): 41–61. Accessed June 7, 2024. <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardhika/article/view/521>.
- Febrianto, Eka, Soetarno Joyoatmojo, and Jonet Ariyanto Nugroho. “UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA POWER POINT PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS SISWA SMK NEGERI I BANYUDONO TAHUN AJARAN 2015/2016.” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 1 (2016). Accessed August 10, 2024. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17370>.
- Herdinata, Christian, and Fransisca Desiana Pranatasari. “Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” Deepublish Publisher, 2020.
- Kadeni, Ninik Sriyani. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191–200.
- Mayasari, Viviana, Devani Laksmi Indyastuti, and Daryono Daryono. “Model Kualitas Aset Dan E-Commerce Pada Kinerja UMKM Yang Dimoderasi Oleh Strategi Persaingan Produk.” *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 4 (June 17, 2023): 446–457. Accessed June 7, 2024. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/289>.
- Nikmah, Maulidatun, and Siswahyudianto Siswahyudianto. “Strategi Diferensiasi Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani* 4, no. 1 (2022): 66–82.
- Putra, Dyan Triana, Idam Wahyudi, Rissa Megavitry, and Asep Supriadi. “Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan Dan Tantangan Di Era Digital.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 08 (August 29, 2023): 684–696. Accessed July 28, 2024. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/590>.
- Putri, Meidyan Permata, and Eka Hartati. “PENGGUNA EDMODO DALAM MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU SMK SWAKARYA PALEMBANG.” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (July 17, 2020): 191–201. Accessed August 10, 2024. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/296>.
- Rijal, Syamsu, Tulus Martua Sihombing, Ilham Akbar Akbar, Eva Desembrianita, and Reza Fahlevi Lubis. “Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, Dan Jaringan Bisnis Terhadap Kinerja Ekonomi Daerah.” *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 03 (2023): 173–185.
- Rizqi, Akhmad Wasiur, Moh Jufriyanto, and Pregiwati Pusporini. “Pelatihan Desain Kemasan Produk Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik (Studi Kasus: Produk

- Kerupuk.” *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 1, no. 1 (2021): 33–38.
- Sembiring, Ruth Agnesia, and Tia Subekti. “Analisis Aktor Dalam Tata Kelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Batu Untuk Kualitas Internasional.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 7, no. 1 (June 18, 2021): 31–44. Accessed June 7, 2024. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/30416>.
- Wahab, Abdul, and Ilma Mahdiya. “Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMKM Dalam Revitalisasi Ekonomi Pembangunan Di Indonesia.” *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 1 (August 3, 2023): 109–124. Accessed June 7, 2024. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/11713>.
- Widihastuti, Retno, Hakim Miftakhul, Huda Balai Besar, Riset Sosial, Ekonomi Kelautan, and Dan Perikanan. “Aksesibilitas Lembaga Pembiayaan Formal Untuk Pelaku Usaha Mikro Pengolahan Ik.” Widihastuti, R., Miftakhul, H., Balai Besar, H., Sosial, R., Kelautan, E., & Perikanan, D. (2019). Aksesibilitas Lembaga Pembiayaan Formal Untuk Pelaku Usaha Mikro Pengolahan Ik.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 14, no. 2 (November 27, 2019): 249–259. Accessed July 28, 2024. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/7932>.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria, and Yusda Auliyah Anifatin. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen UMKM Pada Operasional Kantin Ilmu Di Yayasan Perkumpulan Kanjeng Sepuh.” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 10, no. 1 (2020): 39–54.
- Winarsih, Tri Winarsih, and Yono Dwi Widodo Yono. “Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Melalui Pemasaran Online.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)* 1, no. 1 (2021): 14–23.
- Yuniastri, Oleh Ratih, Imam Hanafi, Rika Diananing Putri, and Ribus Santosa. “PENINGKATAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA SMK MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK BERBASIS KOMODITI LOKAL.” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 8 (January 1, 2023): 5801–5808. Accessed August 10, 2024. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/4505>.